

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA D-III KEBIDANAN STIKES
PRIMA NUSANTARA BUKITTINGGI
TAHUN 2013**

Lismarni *

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai. Dalam proses belajar, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi saling melengkapi. Itu sebabnya kecerdasan intelektual (IQ) bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang. IQ hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa D-III Kebidanan STIKes Prima Nusantara tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah korelasional yang bersifat *ex post facto*. Populasi penelitian ini sebanyak 129 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 57 mahasiswa dengan metode *Simple Random Sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I yang masih terdaftar serta bersedia menjadi responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala kecerdasan emosi dan arsip daftar nilai Indeks Prestasi semester II mahasiswa D-III Kebidanan STIKes Prima Nusantara tahun ajaran 2012/2013. Analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment*. Berdasarkan perhitungan analisis *pearson product moment*, diperoleh hasil signifikansi (*p*) sebesar $0,042 < 0,05$ dan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,270. Ini berarti terdapat hubungan kategori sedang antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai *r* adalah positif yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional semakin meningkat prestasi belajar. Disarankan bagi pengelola institusi pendidikan hendaknya mempertimbangkan metode-metode pengajaran yang didalamnya dapat menciptakan kondisi-kondisi pengembangan kompetensi mahasiswa yang berorientasi pada pengasahan kecerdasan emosi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya.

Kata kunci : Kecerdasan Emosi, Prestasi Belajar

ABSTRAK

*The success of educational can be seen from the achievement that has been accomplished. In the process of learning, intellectual intelligence and emotional intelligence are complementary. That's why intellectual intelligence (IQ) is not the only factor that determines the success of a person. IQ accounted for only 20% for success, while 80% is donated another factor, such as emotional intelligence (EQ). This study aimed to determine the effect of emotional intelligence on student achievement D-III Midwifery STIKes Prima Nusantara in 2013. This research is correlational ex post facto. The study population as much as 129 students. Samples taken as many as 57 students with Simple Random Sampling method. Sample criteria in this study were first year students who are still enrolled and willing to respondents. The data was collected with emotional intelligence scale and value list archives grade second semester students of the Diploma of Midwifery STIKes Prima Nusantara III school year 2012/2013. The data was analyzed by using Pearson product moment correlation technique. Based on the calculation of Pearson product moment analysis, the results obtained significance (*p*) of $0.042 < 0.05$ and correlation coefficient (*r*) of 0.270. This means that there is a relationship between emotional intelligence with the learning achievement. The direction of the relationship is positive because the value of (*r*) is positive, its means that be increasing if emotional intelligence is higher so the student achievement. It is recommended for managers of educational institutions should consider teaching methods therein can create conditions competency development oriented students tuning emotional intelligence in an effort to improve student achievement.*

Keywords: *Emotional Intelligence , Learning Achievement*

* Dosen STIKes Prima Nusantara Bukittinggi

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Prestasi belajar yang dimiliki peserta didik dapat diperoleh melalui proses belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Mulyati, 2004). Selain itu, karakteristik masing-masing individu juga berhubungan dengan cara dan hasil belajar individu tersebut. Tiap peserta didik memiliki karakteristik masing-masing antara satu dengan yang lain. Untuk itu prestasi belajar peserta didik yang satu dengan yang lain tentu berbeda. Perbedaan prestasi belajar tersebut disebabkan karena banyak faktor, salah satunya adalah kecerdasan emosi (Dimiyati dan Mudjiono, 2009).

Dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi kadang ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada mahasiswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada mahasiswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional (Goleman, 2000).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Goleman 2002).

Dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosional pada diri mahasiswa sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi akademik, maka dirasakan perlu diadakannya penelitian pada mahasiswa D-III Kebidanan STIKes Prima Nusantara.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Prima Nusantara tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bersifat *ex post facto* dimana bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan/kaitan antara dua fenomena/ variabel atau lebih; dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Sedangkan *ex post facto* yang berarti variabel bebas yang diteliti tidak dapat dikendalikan secara langsung

karena perwujudan variabel tersebut sudah terjadi secara alami.

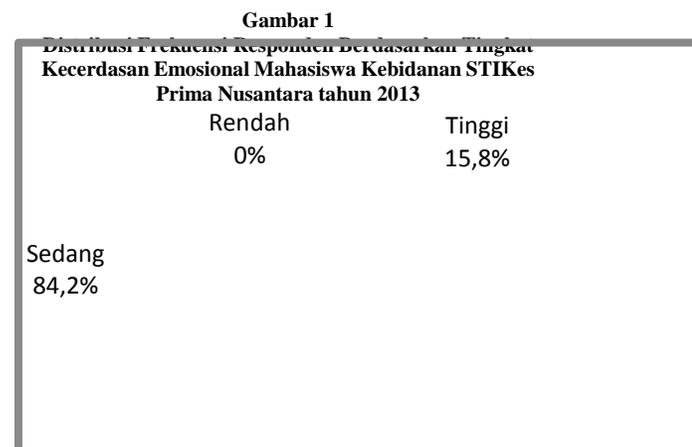
Penelitian dilaksanakan selama 7 bulan, mulai dari bulan April sampai dengan November tahun 2013.

Populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa tingkat I mahasiswa D-III Kebidanan STIKes Prima Nusantara tahun ajaran 2012/2013.

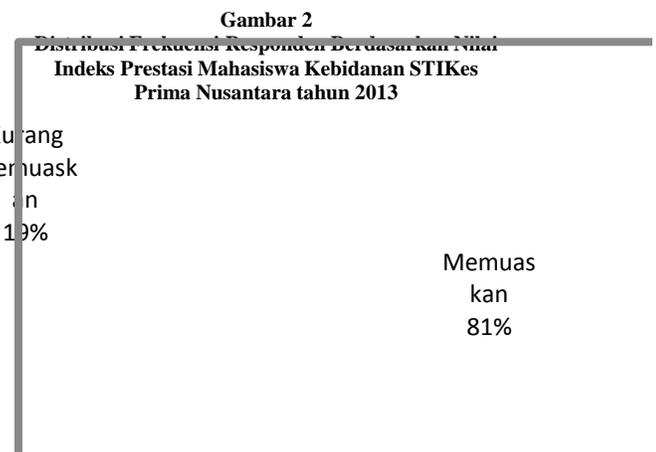
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi yang meliputi kecerdasan emosional dan indeks prestasi belajar mahasiswa tingkat Prodi D-III Kebidanan STIKes Prima Nusantara tahun 2013.



Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa sebagian besar (84,2%) responden berada pada kecerdasan emosional dengan kategori sedang.



Berdasarkan gambar 2 dapat terlihat bahwa sebagian besar (80,7%) responden dengan nilai indeks prestasi kategori memuaskan.

Analisis Bivariat

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis dengan menggunakan metode korelasi *Pearson product moment* untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel berbentuk interval atau rasio (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan diolah secara komputerisasi.

Tabel. Hasil Analisis Bivariate Person Correlations

Kecerdasan Emosional	Indeks Prestasi	
	<i>r</i>	0,270
	<i>p</i>	0,042
	<i>n</i>	57

Pada dasarnya koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dari subyek penelitian. Nilai berkisar antara -1 sampai $+1$, apabila nilai korelasi memiliki nilai positif maka terdapat hubungan yang searah, artinya apabila satu variabel meningkat dengan kata lain tinggi (kecerdasan emosional) maka variabel yang lain akan meningkat / semakin tinggi (prestasi belajar). Dan apabila bernilai negatif maka terdapat hubungan yang terbalik, artinya apabila satu variabel meningkat maka variabel yang lain akan menurun.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil analisis korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,270. Hasil tersebut kemudian diterjemahkan dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi, yaitu termasuk hubungan kategori sedang. Tingkat signifikansi sebesar $p = 0,042$ ($p < 0,05$), artinya H_0 diterima yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi seseorang maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Atau sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosi seseorang maka semakin rendah pula prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini menguatkan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dimana faktor psikologis (internal) memiliki peranan penting dalam mencapai prestasi belajar mahasiswa. Dimana mahasiswa dengan kondisi kecerdasan emosional tinggi akan dapat meraih prestasi belajar tinggi, begitu juga sebaliknya.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar (84,2%) mahasiswa tingkat I Prodi D-III Kebidanan STIKes Prima Nusantara tahun 2013 memiliki kecerdasan emosional dengan kategori sedang.

2. Sebagian besar (80,7%) mahasiswa tingkat I Prodi D-III Kebidanan STIKes Prima Nusantara tahun 2013 memiliki indeks prestasi dengan kategori memuaskan.
3. Adanya pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat I Prodi D-III Kebidanan STIKes Prima Nusantara tahun 2013.

SARAN

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka :

1. Disarankan mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan mengenali, mengendalikan, memotivasi dan mengelola emosi yang muncul dalam diri sehingga dapat mengekspresikan emosi sesuai dengan tuntutan sosial dan memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.
2. Pengelola institusi disarankan untuk dapat mempertimbangkan metode-metode pengajaran yang didalamnya dapat menciptakan kondisi-kondisi pengembangan kompetensi mahasiswa yang berorientasi pada pengasahan kecerdasan emosi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya.
3. Para dosen disarankan agar dapat memahami potensi emosional mahasiswa sehingga dapat menerapkan strategi belajar mengajar yang relevan dengan kondisi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mudzakir. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ahmadi, A dan Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cooper, R.K. dan Sawaf A (1998). *Executive EQ: Kecerdasan emosional dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Terjemahan T. Hermaya), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dahlan, Sopiudin. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Daud, Metsi. (2010). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Volume 1, No.1
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effandilus, Trio Eka. (2010). *Manajemen dan Analisis Data Kesehatan*. Padang : Universitas Baiturrahmah.

- Frenty Rohmawati Sukma Nuryanti. (2010). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Kebidanan FK UNS* dalam situs <http://www.lib.uin-malang.ac.id> diunduh pada 18 Juli 2013.
- Goleman, Daniel. (2002). *Kecerdasan emosional (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2005). *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi Untuk mencapai Puncak Prestasi*. Alih Bahasa: oleh Alex Tri K. Widodo. Jakarta : PT Gramedia.
- Hasanah, K. (2013). *Uji Korelasi Product Moment*. Dalam situs <http://www.statistikpendidikan.com> diunduh pada 12 September 2013
- IBI. *Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia*. (2012). Jakarta. Dalam situs <http://www.hpeq.dikti.go.id> diunduh pada 25 Juli 2013.
- Iffah Nur Fidyatin. (2009). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II MTsN Tembelang Jombang* dalam situs <http://www.lib.uin-malang.ac.id> diunduh pada 13 Juni 2013.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Cipayung-Ciputat : Gaung Persada (GP) Press.
- Mila Ratnawati. (1996). *Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta'Miriyah Surabaya*. Jurnal Anima Vol XI No. 42.
- Mulyati. 2004. *Kontribusi Minat Baca dan Bimbingan Orangtua terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar*. Psikologika
- Nana, Sudjana. (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ketujuh. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Saifuddin, Azwar. (1998). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Santrock, John.W. (2010). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Saphiro, Lawrence, E. (1998). *Mengajarkan Kecerdasan Emosional Pada Anak*. Jakarta : Gramedia.
- Sarlito Wirawan. (1997). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sawitri, A. (2004). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta*. Skripsi
- Sia, Tjundjing. (2001). *Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*. Jurnal Anima Vol.17 no.1.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumadi, Suryabrata. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosda Karya.
- Timang, S.L. (2009). *Pendidikan dan Manusia*. Di unduh dari <http://www.ipmak.org> diakses pada 20 Mei 2013
- Uno, H. B. (2012). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widodo, B. S. (2008). *Pentingnya Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan*. <http://bambang-sw.blogspot.com/2008/05/pentingnya-eq.html>. Diakses pada 21 Mei 2013
- Wingkel, W.S. (1997). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.